	Universitas Negeri Surabaya S3 Ilmu Pendidikan	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Konstruksi Teori Pendidikan Baru	8800503013		3		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Dr. Heryanto Susilo, S.Pd., M.Pd.	GUNARTI DWI LESTARI

Deskripsi Singkat MK	Matakuliah Konstruksi Teori Pendidikan Baru pada jenjang S3 program studi Ilmu Pendidikan membahas tentang berbagai teori pendidikan kontemporer yang relevan dengan perkembangan pendidikan saat ini. Mata kuliah ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang teori-teori baru dalam bidang pendidikan, serta menganalisis implikasi dan aplikasinya dalam konteks pendidikan di Indonesia. Ruang lingkup mata kuliah mencakup pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep teori pendidikan baru, kritik terhadap teori-teori yang ada, serta pengembangan wawasan terkait implementasi teori-teori tersebut dalam praktik pendidikan.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
	CPL	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CPL	Mampu mengembangkan teori, konsep, dan model pendidikan melalui riset orisinal yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan
	CPL	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian pendidikan berbasis mono, multi, inter, dan transdisipliner secara inovatif dan beretika akademik
	CPL	Mampu menganalisis, merancang, dan mengevaluasi kebijakan pendidikan berbasis data dan evidence-based research
	CPL	Mampu mengembangkan inovasi pendidikan berbasis teknologi, transformasi digital, dan kearifan lokal
	CPL	Mampu mengintegrasikan perspektif multidisiplin dalam pengembangan pendidikan yang inklusif dan adaptif terhadap perubahan sosial
	CPL	Mampu memimpin pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dan berkelanjutan
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Menerapkan prinsip-prinsip inovasi dalam desain dan implementasi program pendidikan yang berkelanjutan
	CPMK-2	Menerapkan teori-teori pendidikan terkini dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam konteks pendidikan nasional dan global
	CPMK-3	Menerapkan konsep-konsep filosofis dalam pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan yang adaptif dan inklusif
	CPMK-4	Menganalisis dan mengintegrasikan berbagai teori pendidikan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang responsif dan efektif
	CPMK-5	Menciptakan model pembelajaran baru yang mengintegrasikan teknologi terkini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
	CPMK-6	Menganalisis berbagai paradigma penelitian pendidikan untuk mengidentifikasi yang paling efektif dalam studi kasus tertentu
	CPMK-7	Mengevaluasi efektivitas berbagai metodologi pendidikan dalam implementasi di lapangan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu

CPMK-8	Menciptakan pendekatan pedagogis yang berbasis riset untuk mengatasi masalah-masalah pendidikan yang kompleks
CPMK-9	Mengevaluasi dan mengkritisi teori-teori pendidikan yang ada dengan menggunakan pendekatan multidisiplin
CPMK-10	Menganalisis dampak kebijakan pendidikan terkini terhadap praktik pendidikan di berbagai tingkat sistem pendidikan

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL	CPL	CPL	CPL	CPL	CPL	CPL	CPL
CPMK-1	✔							
CPMK-2		✔						
CPMK-3		✔						
CPMK-4		✔						
CPMK-5			✔					
CPMK-6				✔				
CPMK-7					✔			
CPMK-8						✔		
CPMK-9							✔	
CPMK-10								✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1										✔			✔			
CPMK-2	✔															
CPMK-3					✔											
CPMK-4											✔			✔		
CPMK-5				✔												
CPMK-6		✔														
CPMK-7			✔													
CPMK-8									✔						✔	✔
CPMK-9							✔					✔				
CPMK-10						✔		✔								

Pustaka

Utama :

1. Jones, R. (2019). Global education strategies: Trends and perspectives. London, UK: Routledge.
2. Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
3. Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). Research methods in education (8th ed.). London, UK: Routledge.
4. Bates, A. W. (Tony). (2019). Teaching in a digital age: Guidelines for designing teaching and learning. Vancouver, Canada: Tony Bates Associates Ltd.
5. Dewey, J. (1916). Democracy and education: An introduction to the philosophy of education. New York, NY: Macmillan.
6. Ball, S. J. (2017). The education debate (3rd ed.). Bristol, UK: Policy Press.
7. Nussbaum, M. C. (1997). Cultivating humanity: A classical defense of reform in liberal education. Cambridge, MA: Harvard University Press.
8. Widodo, W., Atmaja, I. K., Siswanto, H., Firmansyah, A., & Yusuf, A. (2024). Entrepreneurship-Based Non-Formal Education Program Development Through Coaching Clinic. Journal Of Nonformal Education, 10(1).
9. Heryanto Susilo, Ach. Rasyad1, Zulkarnain, and Hardika. (2024). The Role of the Giri Mulya Learning Community in Empowering Women Through Entrepreneurship Learning. Journal of Population and Social Studies (JPSS)
10. Suryanti , I S Z Arifin , U Baginda. (2018). The Application of Inquiry Learning to Train Critical Thinking Skills on Light Material of Primary School Students. IOP Conf. Series: Journal of Physics.
11. Suryanti, Mochamad Nursalim, Nadia Lutfi Choirunnisa, Ivo Yuliana. (2024). STEAM-Project-Based Learning: A Catalyst for Elementary School Students' Scientific Literacy Skills. European Journal of Educational Research.
12. Eka Ananta Sidharta, Nur Fadjrih Asyik, Rusdiyanto, Umar Burhan, Heryanto Susilo. (2026). Green innovation, company's ability, and corporate social responsibility: Evidence from Indonesia's recycling industry. Heritage and Sustainable Development.

Pendukung :

1. Darling-Hammond, L. (2020). The flat world and education: How America's commitment to equity will determine our future. New York, NY: Teachers College Press
2. Fullan, M. (2020). Leading in a culture of change (3rd ed.). San Francisco, CA: Jossey-Bass
3. Biggs, J., & Tang, C. (2011). Teaching for quality learning at university: What the student does (4th ed.). Maidenhead, UK: Open University Press.
4. Yin, R. K. (2018). Case study research and applications: Design and methods (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
5. Merrill, M. D. (2013). First principles of instruction: Identifying and designing effective, efficient, and engaging instruction. San Francisco, CA: Pfeiffer.
6. Heck, R. H. (2004). Studying educational and social policy: Theoretical concepts and research methods. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
7. Eka Ananta Sidharta, Nur Fadjrih Asyik, Rusdiyanto, Heryanto Susilo, and Mustakim. (2025). The Role of Green Innovation in Strengthening CSR to Enhance Sustainable Performance in the Era of the Global Climate Crisis. Complex Systems Informatics and Modeling Quarterly (CSIMQ)

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menerapkan teori pendidikan terkini untuk strategi inovatif	Kemampuan menjelaskan teori-teori pendidikan kontemporer dan relevansinya terhadap pengembangan strategi pembelajaran inovatif secara sistematis	Ketepatan pemahaman teori pendidikan, relevansi strategi pembelajaran, kualitas argumentasi akademik, dan kedalaman analisis konseptual	Studi kasus, diskusi			5%
2	Menganalisis paradigma penelitian pendidikan	Kemampuan menganalisis paradigma penelitian pendidikan berdasarkan karakteristik, asumsi filosofis, dan relevansi metodologis	Ketepatan identifikasi paradigma, kualitas analisis metodologis, relevansi studi kasus, dan konsistensi argumentasi ilmiah	Diskusi, pembelajaran aktif			5%
3	Mahasiswa mampu menganalisis dan memilih paradigma penelitian pendidikan yang paling efektif dalam studi kasus tertentu.	Kemampuan memilih paradigma penelitian pendidikan yang paling efektif untuk penyelesaian studi kasus pendidikan tertentu	Ketepatan pemilihan paradigma, kedalaman analisis kasus, kualitas sintesis teoritik, dan logika akademik	Diskusi kelompok dan studi kasus tentang penerapan paradigma penelitian dalam studi kasus tertentu			5%
4	Mahasiswa mampu menganalisis dan memilih paradigma penelitian pendidikan yang paling efektif dalam suatu studi kasus.	Kemampuan membandingkan dan mengevaluasi efektivitas berbagai paradigma penelitian pendidikan secara multidisipliner	Ketepatan comparative analysis, kualitas evaluasi paradigma, kedalaman refleksi akademik, dan relevansi pendekatan multidisiplin	Diskusi, Studi Kasus, Presentasi tentang penerapan paradigma penelitian dalam studi kasus tertentu			5%
5	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi dan memilih metodologi pendidikan yang efektif sesuai dengan konteks lapangan pendidikan.	Kemampuan mengevaluasi metodologi pendidikan berdasarkan konteks implementasi dan kebutuhan lapangan pendidikan	Ketepatan evaluasi metodologi, relevansi implementasi lapangan, kualitas sintesis akademik, dan kemampuan evidence-based reasoning	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi tentang studi kasus implementasi metodologi pendidikan			5%
6	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi dan memilih metodologi pendidikan yang efektif berdasarkan kriteria tertentu untuk implementasi di lapangan.	Kemampuan menentukan metodologi pendidikan yang efektif berdasarkan kriteria evaluatif dan evidence-based research	Ketepatan pemilihan metodologi, kualitas evidence-based analysis, relevansi konteks pendidikan, dan konsistensi argumentasi ilmiah	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi tentang studi kasus implementasi metodologi pendidikan			5%

7	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan model pembelajaran baru yang mengintegrasikan teknologi terkini dengan baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	Kemampuan merancang model pembelajaran inovatif berbasis integrasi teknologi pendidikan secara kreatif dan adaptif	Inovasi model pembelajaran, kualitas integrasi teknologi, relevansi kebutuhan pembelajaran, dan keberlanjutan desain pendidikan	Pembelajaran Kolaboratif tentang model pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan teknologi terkini			5%
8	Evaluasi pemahaman dari materi pertemuan 1-7	Kemampuan mengintegrasikan teori, paradigma, metodologi, dan inovasi pendidikan dalam analisis akademik	Ketepatan integrasi konsep, kualitas analisis akademik, kedalaman sintesis teoritik, dan sistematika penyajian ilmiah	UTS			10%
9	Menerapkan inovasi dalam program pendidikan	Kemampuan menerapkan prinsip inovasi dalam desain program pendidikan berbasis kebutuhan masyarakat	Ketepatan desain program pendidikan, kualitas inovasi pendidikan, relevansi kebutuhan masyarakat, dan keberlanjutan program	Diskusi, proyek			5%
10	Menerapkan inovasi dalam program pendidikan	Kemampuan mengembangkan inovasi program pendidikan berbasis kebijakan dan transformasi pendidikan	Kualitas inovasi program, relevansi kebijakan pendidikan, kedalaman analisis strategis, dan kontribusi pengembangan pendidikan	Diskusi, proyek			5%
11	Integrasi teori pendidikan ke strategi pembelajaran	Kemampuan mengintegrasikan teori pendidikan ke dalam strategi pembelajaran yang responsif dan efektif	Ketepatan integrasi teori pendidikan, relevansi strategi pembelajaran, kualitas sintesis akademik, dan efektivitas desain pembelajaran	Diskusi kelompok			5%
12	Analisis teori pendidikan berbasis kasus	Kemampuan menganalisis kasus pendidikan menggunakan pendekatan teori pendidikan secara kritis dan reflektif	Ketepatan analisis kasus, kualitas penerapan teori pendidikan, kedalaman refleksi akademik, dan relevansi solusi pendidikan	Diskusi kasus			5%
13	Implementasi model pembelajaran baru	Kemampuan mengimplementasikan model pembelajaran baru dalam konteks pendidikan secara sistematis	Ketepatan implementasi model pembelajaran, kualitas inovasi pembelajaran, efektivitas strategi implementasi, dan kebermanfaatan pendidikan	Proyek akhir, diskusi			5%
14	Analisis kebijakan dengan strategi pendidikan	Kemampuan mengevaluasi hubungan kebijakan pendidikan dan strategi pendidikan secara multidisipliner	Ketepatan evaluasi kebijakan pendidikan, kualitas analisis strategis, relevansi pendekatan multidisiplin, dan kedalaman argumentasi akademik	Diskusi kebijakan			5%

15	Finalisasi proyek	Kemampuan memfinalisasi proyek pengembangan teori atau model pendidikan sesuai standar akademik	Kualitas substansi akademik, ketepatan scientific writing, konsistensi framework teoritik, dan kelayakan publikasi ilmiah	Penyelesaian tugas akhir			5%
16	Evaluasi keseluruhan capaian pembelajaran	Kemampuan mempertahankan hasil pengembangan teori, model, atau inovasi pendidikan secara akademik dan evidence-based	Kualitas pengembangan teori/model pendidikan, kedalaman analisis ilmiah, kemampuan scientific defense, dan kontribusi inovasi pendidikan	UTS: Tes tulis, proyek			20%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.